

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sudah terdapat regulasi yang mengatur tentang laporan RL 4b yaitu meliputi Peraturan Direktur, pedoman, SPO, program kerja, walaupun sudah terdapat regulasi yang mengatur tetapi SPO masih ada yang bermasalah karena pada prosedur pembuatan RL 4b di RSUD Panembahan Senopati Bantul petugas yang melakukan entry diagnosa ke aplikasi SIMRS adalah admin klinik yang tidak berlatar belakang D-3 rekam medis dan belum terdapat validasi data dari petugas rekam medis tentang data yang dimasukkan oleh admin klinik ke dalam SIMRS.
2. Ketepatan waktu pembuatan laporan RL 4b mengalami keterlambatan 100 % selama 5 tahun terakhir yaitu periode tahun 2014-2018.
3. Faktor penyebab utama terdapat pada aspek Man (Manusia) karena yang melakukan *entry* data di SIMRS adalah admin klinik yang bukan berlatar belakang D-3 rekam medis dan belum terdapat validasi data dari petugas rekam medis dari data yang *dientry* oleh admin klinik.

B. Saran

1. Sebaiknya SPO tentang pembuatan RL 4b dapat diperbaharui yang didalamnya terdapat prosedur tambahan dimana petugas rekam medis melakukan validasi data yang telah *dientry*kan oleh petugas admin klinik di SIMRS agar mendapatkan data yang lebih akurat hal tersebut juga berguna untuk pembuatan laporan RL 4b.
2. Sebaiknya dilakukan pengembangan SIMRS agar SIMRS dapat secara otomatis menghasilkan output format RL 4b, sehingga petugas rekam medis tidak melakukan *input* ulang menggunakan bantuan *microsoft excel* karena hal tersebut dapat menyebabkan kesalahan dalam merekapitulasi.